

## BAB IV

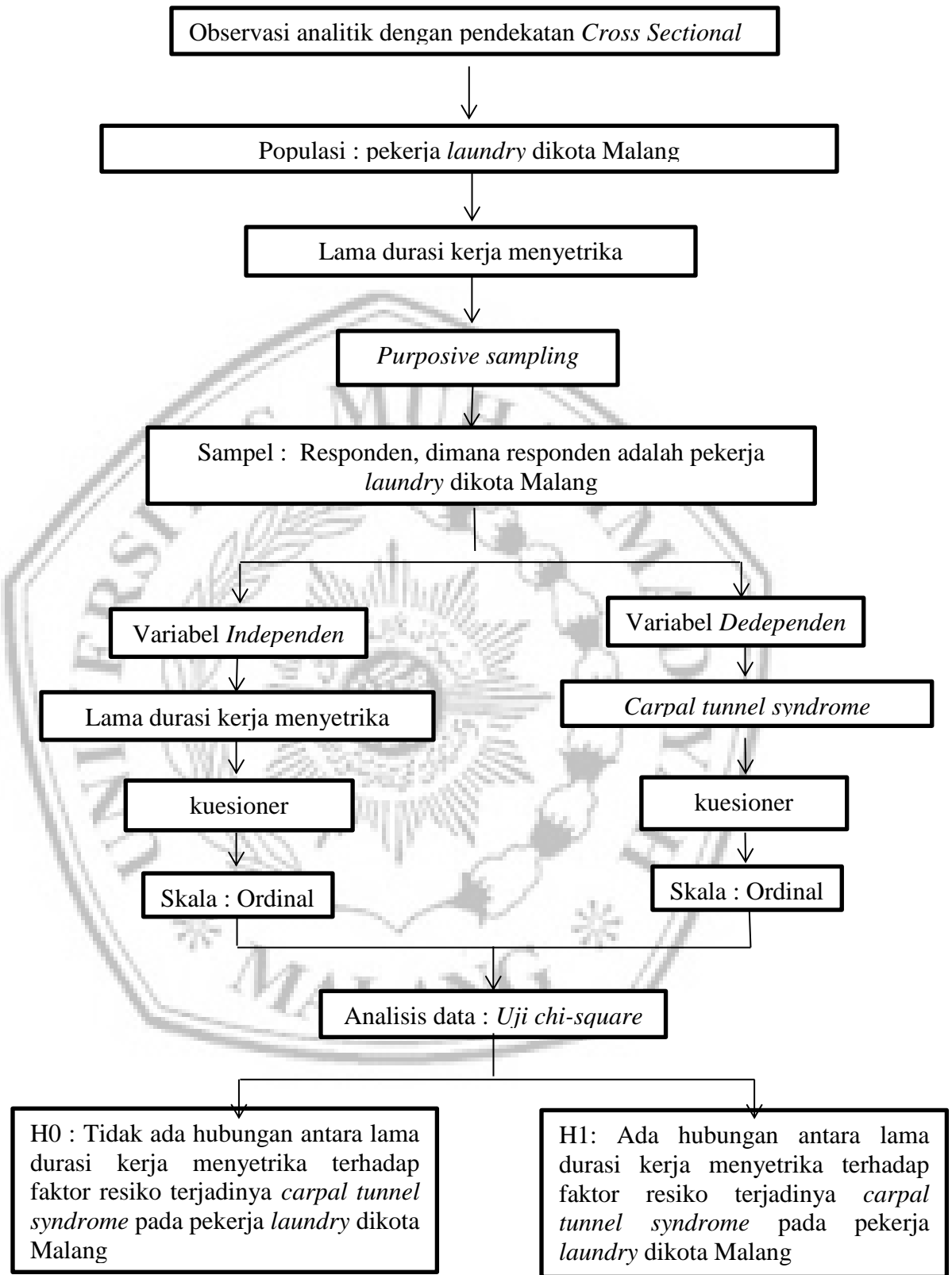
### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bersifat *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *observasional* karena melihat “Hubungan Lama Durasi Kerja Menyetrika Terhadap Faktor Resiko Terjadinya *Carpal Tunnel Syndrome* Pada Pekerja *Laundry* Dikota Malang”. Adapun pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu data antara *variabel independen* dan *dependen* akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, *observasi* atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat atau *point time approach* (Notoatmodjo, 2005).

#### B. Kerangka Kerja Penelitian (*Frame Work*)

Kerangka kerja yaitu bagan kerja terhadap rancangan kegiatan yang akan dilakukan, meliputi siapa yang akan diteliti (subyek penelitian), *variabel* yang mempengaruhi dalam peneliti.



Skema 4.1 Kerangka Penelitian

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja *laundry* dikota Malang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah pekerja *laundry* dikota Malang.

#### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan suatu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti sendiri, biasanya peneliti sudah melakukan studi pendahuluan, sehingga telah diketahui karakteristik dari populasi yang terpilih sebagai sampel adalah pekerja *laundry* dikota Malang. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* berdasarkan pada suatu pertimbangan yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Inklusi

- 1) Pekerja *laundry* yang berada di Malang.
- 2) Bekerja ditempat *laundry* > 2 jam dalam sehari.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Eksklusi

- 1) Mempunyai riwayat *fraktur* pada pergelangan tangan.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden penelitian.

c. Drop out

- 1) Mengundurkan diri saat penelitian berlangsung.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri atau ukuran yang melekat pada objek penelitian baik bersifat fisik (nyata) atau psikis (tidak nyata), namun pengertian lain menyebutkan yaitu sesuatu yang digunakan sebagai ciri-ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian dari sebuah teori (Suyanto, 2011). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu ada dua yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*.

1. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat (Saryono & Anggraeni, 2013). Yang termasuk variabel *independent* atau variabel bebas pada penelitian ini yaitu lama durasi kerja menyetraka.

2. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi (Saryono & Anggraeni, 2013). Pada penelitian ini variabel *dependent* adalah *carpal tunnel syndrome*.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti

untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2009).

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala data
1	Variabel independent: Lama durasi kerja menyetrika	Lama durasi kerja dalam setiap harinya yang dinyatakan dalam satuan waktu	Jam	Ordinal Singkat: <1jam Sedang: 1-2 jam Lama: >2jam
2	Variabel Dependent: <i>Carpal tunnel syndrome</i>	Gangguan <i>neuropati</i> umum yang disebabkan oleh melakukan pekerjaan dengan gerakan berulang-ulang dan dengan posisi yang menetap pada jangka waktu yang lama dan dapat mempengaruhi saraf serta suplay darah ke tangan dan pergelangan tangan	Kuesioner	Ordinal

#### F. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di setiap usaha *laundry* dikota Malang.

#### G. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2017.

#### H. Instrument Penelitian

##### 1. Kuesioner

Pertanyaan yang akan diberikan pada kuesioner ini adalah pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden yang terkait dengan *carpal tunnel syndrome* yang diresahkan. Adapun variabel yang diketahui dengan kuesioner yaitu keluhan pada *carpal tunnel syndrome*, faktor personal yang terdiri dari usia, jenis kelamin, dan lama durasi kerja setiap harinya.

Khusus kuesioner untuk mendiagnosis *carpal tunnel syndrome* yang telah dikembangkan oleh Kanath dan Stohard, berdasarkan pekerjaan sebelumnya oleh Levine. Hasil memberikan sensitivitas 85% untuk penggabungan skor kuesioner 92% untuk studi konduksi saraf. Yang terpenting memberikan nilai positif hingga 90% untuk kuesioner dan 92% untuk studi konduksi saraf. Gejala yang diambil adalah sebagai standar untuk *carpal tunnel syndrome*. Dimana skor 3 kebawah diprediksi normal sedangkan jika skor 3 maka berhubungan konduksi saraf dan mengalami resiko *carpal tunnel syndrome*. (Barnardo, 2004)

## **I. Prosedur Pengumpulan**

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil secara langsung dengan cara menemui dan meminta pekerja *laundry* dikota Malang untuk mengisi kuisisioner yang telah disediakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode pengisian kuesioner.

### **1. Kuesioner**

Pemberian kuesioner dilakukan untuk mengetahui data umum dan data khusus pada responden penelitian dengan instrumen lembar kuesioner. Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

### **2. Persiapan**

- a. Penyusunan proposal penelitian.
- b. Melakukan studi pendahuluan pada pekerja *laundry* dikota Malang.

- c. Mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan *informed consent*.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyiapkan alat dan bahan untuk menyaring sample yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- b. Memastikan bahwa sampel bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian dengan memberikan surat persetujuan. Jika responden setuju maka selanjutnya peneliti menjamin kerahasiaan data dari responden.
- c. Sampel diminta untuk mengisi kuesioner.
- d. Pemberian arahan cara menjawab kuesioner yang baik dan benar.
- e. Pengumpulan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

### 4. Tahap Pengolahan Data

#### a. Editing

Editing merupakan upaya pemeriksaan kembali kebenaran data yang di dapat dari penelitian yang dilakukan. Editing data dapat dilakukan pada tahap pegumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2009).

#### b. Coding

Coding merupakan pemberian kode untuk beberapa data dalam beberapa kategori. Memberikan kode pada masing-masing variabel penelitian untuk memudahkan dalam analisis data.

c. Entri Data

Peneliti memasukkan data yang diperoleh dari penelitian untuk menentukan hasil yang di dapat dari tes yang telah dilakukan. Peneliti melakukan entri data dengan memasukkan nama inisial responden, usia, jenis kelamin, tinggi badan, berat badan.

d. Tabulasi

Pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian menyusunnya ke dalam tabel untuk mempermudah dalam pembacaan hasil penelitian.

## J. Analisia Data

Analisis Data Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program komputer dimana akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

### 1. Analisa univarat

Analisa ini digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terkait. Analisa univariat di gunakan untuk menganalisis secara *descriptif variabel* penelitian dan mengidentifikasi distribusi karakteristik responden. Variabel yang meliputi usia, jenis kelamin, lama durasi kerja setiap harinya.

### 2. Analisa bivarat

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik untuk membuktikan bahwa ada pengaruh *carpal tunnel syndrome* terhadap lama durasi kerja pada pekerja *laundry* dikota Malang. Mengingat data yang digunakan yaitu ordinal nominal maka data di analisis menggunakan uji analisis *Chi-Square* dengan p



value  $\leq 0,05$  berarti ada hubungan yang bermakna secara statistik ( $H_0$  ditolak –  $H_1$  diterima) dan p value  $> 0,05$  berarti tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik ( $H_0$  diterima –  $H_1$  ditolak).

## K. Etika Penelitian

Etika penelitian dengan menghormati prinsip autonomy, anonymity, dan confidentiality.

### 1. *Autonomy*

Yaitu hak untuk menjadi responden dengan membagikan lembar pengantar kuesioner kepada subjek penelitian, dengan tujuan supaya subyek mengetahui identitas peneliti, maksud, tujuan dan manfaat penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Subjek penelitian diminta menjadi responden dalam penelitian jika subjek penelitian bersedia, maka subjek penelitian dipersilahkan menandatangani surat persetujuan *informed consent*. Namun, jika subjek penelitian tidak bersedia maka peneliti tidak bisa memaksa dan cukup mengucapkan terimakasih.

### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Yaitu kerahasiaan identitas responden terjaga dengan cara peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar kuesioner tetapi diganti dengan inisial nama responden.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Yaitu data dan informasi mengenai responden dalam kuesioner dan hasil pengukuran dengan skala disimpan dalam arsip penelitian dan hanya peneliti saja yang bisa mengakses informasi tersebut.